SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PETANI KARET DI DESA SEMAYANG KECAMATAN KEMBAYAN KABUPATEN SANGGAU

Oleh :

ALDO RAYANA
NIM. C1021181066

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PETANI KARET DI DESA SEMAYANG KECAMATAN KEMBAYAN KABUPATEN SANGGAU

Oleh :

ALDO RAYANA
NIM. C1021181066

Skripsi Diajukan sebagai Syarat untuk MemperolehGelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PETANI KARET DI DESA SEMAYANG KECAMATAN KEMBAYAN KABUPATEN SANGGAU

Tanggungjawab Yuridis Material Pada :

ALDO RAYANA
NIM. C1021181066

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi/Komprehensif Pada tanggal 27 Mei 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 3506/UN22.3/TD.06/2025 tanggal 15 Mei 2025

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, M.P.	**Shenny Oktoriana, S.P., M.Sc.**
NIP 197001031994022001	**NIP 198510192015042004**
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Josua Parulian Hutajulu, S.Si., M.M	**Aditya Nugraha, S.Pi., M.Sc.**
NIP 196812161994021001	**NIP 199010272019031015**

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI
DAN SUMBER HASIL INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Petani Karet di Desa Semayang Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau" adalah karya saya sendiri dan belum di ajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi lain dan manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 2025
Penulis,

Aldo Rayana
NIM. C1021181066

RIWAYAT HIDUP



Aldo Rayana, lahir di Dusun Sei Rambai, tepatnya pada tanggal 31 Mei 2000 yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.. Pasangan Bapak Hardianus dan Ibu Regina Sambuk. Pertama kali menempuh pendidikan pada tahun 2006 di SD Negeri 07 Tanak dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun tersebut melanjutkan pendidikan di SMP Katolik Kuala Dua dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis bersekolah di SMA Negeri 1 Kembayan serta lulus pada tahun 2018.

Penulis memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan diterima di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Prodi Agribisnis melalui Seleksi Mandiri. Semangat dan perjuangan orang tua menjadi motivasi tersendiri penulis untuk dapat menyelesaikan pengerjaan skripsi ini dan demi ketekunan yang tinggi dalam mencari ilmu, dijadikan motivasi diri, ketekunan dalam belajar untuk terus belajar dan berusaha hingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan pengerjaan tugas akhir ini dengan baik. Semoga Skripsi ini bisa memberikan kontribusi dan pembelajaran yang positif pada dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas penyelesaian Skripsi yang berjudul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Petani Karet di Desa Semayang Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau"**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PETANI KARET DI DESA SEMAYANG KECAMATAN KEMBAYAN KABUPATEN SANGGAU" tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, M.P. selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Shenny Oktoriana, S.P., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Kedua, dan tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Josua Parulian Hutajulu, S.Si., M.M selaku Dosen Penguji Pertama dan Aditya Nugraha, S.Pi., M.Sc selaku Dosen Penguji Kedua yang telah bersedia memberikan masukan dan pengarahan sejak awal hingga akhir selesainya penulisan skripsi ini. Selain itu, penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusrini, S.P., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Imelda, S.P., M.Sc. selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Seluruh Dosen Prodi S1 Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Teristimewah untuk kedua Orang Tua dan Kedua Adik serta seluruh keluarga besar saya tercinta yang telah memberikan dorongan, motivasi dan doa-doa yang tiada hentinya untuk penulis, serta seluruh keluarga dan kerabat yang telah memberikan dukungan semangat dan doa selama penulis menyusun proposal penelitian ini.

6. Semua pihak yang tidak mengurangi rasa hormat, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu karena telah memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terlepas dari itu semua, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Penulis sangat membutuhkan saran maupun kritik dari pembaca agar kedepannya dapat menyempurnakan skripsi selanjutnya. Akhir kata penulis ucapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Pontianak, 2025
Penyusun

Aldo Rayana
NIM : C1021181066

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
A. Landasan Teori 5
1. Taksonomi dan Morfologi Tanaman Karet 5
2. Produksi 5
3. Konsep Produksi 6
4. Faktor Produksi 8
5. Jumlah Produksi 9
6. Fungsi Produksi Cobb-Douglass 10
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Petani Karet 12
1. Jumlah Tenaga Kerja 12
2. Umur Tanaman Karet 12
3. Frekuensi Penyadapan 13
4. Jumlah Pohon Karet 13
C. Penelitian Terdahulu 13
D. Kerangka Pemikiran 17
BAB III METODE PENELITIAN 18
A. Waktu dan Tempat Penelitian 18
B. Populasi dan Sampel 18
C. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data 19
D. Variabel Penelitian 20
E. Metode Analisis Data 21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 26

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 26
1. Keadaan Geografis dan Luas Wilayah 26
2. Keadaan Iklim 26
3. Perbandingan Teori Budidaya Karet dan Budidaya Petani Karet 27
B. Karakteristik Responden 29
1. Jenis Kelamin 30
2. Usia 30
3. Tingkat Pendidikan 31
4. Jumlah Tanggungan Keluarga 31
C. Karakteristik Usahatani Tanaman Karet 32
D. Uji Asumsi Klasik dalam Regresi Linier Berganda 33
1. Uji Normalitas 33
2. Uji Multikolineritas 34
3. Uji Heteroskedastisitas 35
E. Hasil Uji Cobb Douglass Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Karet 37
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 37
2. Uji F 37
3. Uji T 38
1. Koefisien Constanta 39
2. Faktor Jumlah Pohon Karet 39
3. Faktor Jumlah Tenaga Kerja 40
4. Faktor Umur Tanaman Karet 42
5. Faktor Frekuensi Penyadapan 43
BAB V PENUTUP 45
A. Kesimpulan 45
B. Saran 45
DAFTAR PUSTAKA 46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Lahan Perkebunan Karet Rakyat di Desa Semayang 3
Tabel 2. Populasi Sampel dan Penelitian 19
Tabel 3. Karakteristik Jenis Kelamin Responden 30
Tabel 4. Karakteristik Usia Responden..... 30
Tabel 5. Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden 31
Tabel 6. Karakteristik Jumlah Tanggungan Keluarga Responden 31
Tabel 7. Uji Normalitas..... 34
Tabel 8. Uji Multikoliniearitas..... 35
Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas..... 35
Tabel 10. Scatterplot 36
Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... 37
Tabel 12. Uji F 37
Tabel 13. Uji T 38
Tabel 14. Faktor Jumlah Pohon Karet..... 40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....17
Gambar 2. Wilayah Peta Desa Semayang.....26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner 48
Lampiran 2. Data Responden 51
Lampiran 3. Produksi Karet 53
Lampiran 4. Jumlah Tenaga Kerja 55
Lampiran 5. Dokumentasi 57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia termasuk dalam negara berkembang yang mempunyai sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian. Hampir 50% dari total angkatan kerja masih menjadikan lahan pertanian yang mereka miliki untuk bertahan hidup. Keadaan yang demikian menuntut kebijakan pada sektor pertanian harus sesuai dengan keadaan atau perkembangan yang sedang terjadi di lapangan guna mewujudkan kesejahteraan bangsa. Pemerintah Indonesia mengambil langkah besar untuk pembangunan pertanian negaranya. Kebijakan tentang pertanian berkelanjutan yang diterapkan di Indonesia sudah sesuai pada konsep Food Agricultural Organization (FAO). Melalui konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa telah ditegaskan bahwa pertanian sangat penting, dikarenakan memberikan kontribusi besar terhadap pangan dan sumber daya alam (Khaswarina & Eliza, 2018).

Salah satu sub sektor pertanian yang cukup penting adalah sub sektor perkebunan, terutama untuk tananam industri seperti karet dan kelapa sawit. Sub sektor perkebunan mempunyai peranan yang sangat penting baik dalam pengembangan wilayah, ekonomi, sosial, dan ekologi. Peranan tersebut semakin penting karena perkebunan merupakan sub sektor yang berbasis sumber daya alam yang tidak tergantung pada komponen impor, sehingga mampu menghadapi situasi krisis ekonomi yang berkepanjangan seperti saat ini (Sunarko, 2007).

Perkebunan menjadi salah satu bagian dari sektor pertanian yang mempunyai dampak besar terhadap perekonomian Indonesia. Karet merupakan bagian komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi, sehingga banyak masyarakat yang hidup dan mengandalkan komoditas karet sebagai sumber pendapatan. Dalam perkembangannya, karet dihadapi berbagai permasalahan seperti areal lahan karet yang semakin sempit, umur tanaman karet yang tua serta rendahnya produktivitas pengelolaan pascapanen yang berdampak pada pendapatan petani karet. Perkebunan karet sudah tersebar di seluruh wilayah Indonesia, Kalimantan menjadi salah satu Pulau dengan jumlah produksi karet terbesar keenam di Indonesia. Jika melihat dari segi produktivitasnya Kalimantan

Barat masih cukup rendah dibandingkan dengan pulau-pulau yang ada di Sumatera, Jawa dan Bali yaitu sebesar 793 kg/ha. Dengan produksi yang "belum optimal" dan kualitas dari bahan olahan belum maksimal mengakibatkan turunnya harga yang diterima oleh para petani (Wikarno et al., 2020).

Tanaman karet adalah salah satu tanaman komoditas ekspor yang ada di Indonesia. Tanaman ini cukup menjanjikan bagi pendapatan negara karena tanaman ini menjadi incaran para investor luar negeri. Indonesia mempunyai potensi yang sangat besar untuk menjadi negara penghasil karet alam dunia. Iklim dan lingkungan yang ada di Indonesia sangat mendukung pertumbuhan dan perkembangan tanaman karet. Selain itu, negara Indonesia memiliki tenaga kerja yang relatif banyak untuk pengembangan perkebunan karet di Indonesia. Prospek perkebunan karet di Indonesia di masa mendatang cukup menjanjikan karena masih tersedianya lahan yang luas untuk penanaman karet. Prospek yang menjanjikan ini harus didukung dengan upaya pengembangan perkebunan karet. Upaya pengembangan perkebunan karet dapat dilakukan dengan cara peningkatan produksi lahan dengan teknologi, peningkatan mutu dengan pengolahan yang lebih baik, dan pengembangan produk baru guna membuka pasar yang lebih luas. Upaya pengembangan perkebunan karet diharapkan dapat membantu dalam pemasaran sehingga mampu mencakup pasar yang lebih luas. Produksi karet sangat penting untuk ditingkatkan karena memiliki beberapa keunggulan dibandingkan komoditas lainnya, yaitu dapat tumbuh diberbagai kondisi dan jenis lahan, serta masih mampu dipanen meskipun tanahnya yang tidak subur. Karet juga sangat baik untuk menanggulangi lahan kritis, sehingga dapat memberikan pendapatan harian yang mengusahakannya. Tanaman ini memiliki prospek harga yang cukup baik karena kebutuhan akan karet dunia yang semakin meningkat (Novitasari, 2018).

Tabel 1. Luas Lahan Perkebunan Karet Rakyat di Desa Semayang Tahun 2020-2023

No	Dusun	Luas Lahan Tanaman Karet Menurut Desa (Per Hektar)			
		2020	2021	2022	2023
1	Tanjung Pura	5.150	4.500	4.020	3.520
2	Tanjung Robokan	5.067	4.464	3.544	2.240
3	Senajam	4.603	3.494	2.450	2.050
4	Tanjung Gamber	4.130	2.590	2.250	2.090
5	Ongok	3.220	2.050	1.840	1.350
6	Sei rambai	3.010	2.350	1.830	1.050
7	Tanak	3.350	2.740	2.330	1.890

Sumber: BPS Kabupaten Sanggau (2022).

Perkebunan karet di Desa Semayang Kecamatan Kembayan adalah perkebunan milik rakyat yang kualitas air getahnya cukup rendah, meskipun demikian karet sampai saat ini masih mampu bersaing dengan komoditas lainnya. Salah satu permasalahan yang muncul sekarang ini adalah harga karet yang tidak stabil menyebabkan produksi karet menurun. Sebagai contoh pada saat sekarang harga karet dikisaran 5.500 sampai 7.500/Kg. Sehingga masyarakat pun sangat kesulitan untuk memproduksi karet dengan maksimal karena tidak sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan, serta naiknya harga komoditas lain seperti kelapa sawit sehingga banyak petani karet sekarang menebang pohon karetnya dan beralih ke tanaman sawit. Data BPS Kabupaten Sanggau menunjukan adanya penurunan luas lahan karet rakyat dari tahun ke tahun, bisa di lihat dari setiap dusun mengalami penurunan lahan perkebunan yang sangat signifikat. Padahal banyak sekali dampak negatif yang ditimbulkan jika terjadi peralihan dari lahan karet terhadap perluasan lahan industri perkebunan kelapa sawit yang dianggap bertanggung jawab atas terjadinya penggundulan hutan serta hilangnya keanekaragaman hayati (Pearce, 2017).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang dihadapi petani karet di Desa Semayang saat ini adalah produksi tanaman karet. Produksi tanaman karet yang rendah disebabkan oleh harga karet yang tidak stabil, kondisi ini tentunya akan mempengaruhi tingkat produksi dari usahatani

karet tersebut. Hal ini akan menjadikan masyarakat yang berprofesi sebagai petani karet khususnya di Desa Semayang menjadi kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kesulitan pemenuhan kebutuhan petani karet di Desa Semayang ini disebabkan karena mata pencaharian pokok penduduk yang ada di sana adalah sebagai petani karet.

B. Rumusan Masalah

Meninjau dari latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi produksi petani karet di Desa Semayang Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi petani karet di Desa Semayang Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau.